BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian Hukum Empiris, yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.⁷³

Praktik aplikasi *tuyul* pada ojek *online* di kota Banjarmasin yang penulis teliti. Peneliti langsung mewawancarai beberapa ojek *online* di Kota Banjarmasin.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan masalah yang ada berdasarkan hasil wawancara dengan informan, di mana penulis mencoba mengetahui pendapat yang dikemukakan oleh ojek *online* di Kota Banjarmasin tentang praktik aplikasi *tuyul* dengan

⁷³ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 280

memaparkan fakta-fakta yang ada, serta sifat-sifat yang berhubungan dengan fenomena sekarang ini.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Banjarmasin. Pemilihan lokasi ini dikarenakan terdapat praktik aplikasi *tuyul* pada ojek *online* di Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ojek *online* yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.⁷⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah ojek *online* di Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sasaran atau tujuan utama dalam penelitian.⁷⁵ Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mengenai praktik aplikasi *tuyul* Kota Banjarmasin.

75 Suharsimi Artikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), Cet. Ke-13, hlm. 118.

⁷⁴ Tatang Amirin, *Penyusunan Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), hlm. 135.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan mencakakup nama, umur, alamat, pendidikan dan lama bekerja.
- b. Praktik aplikasi tuyul pada ojek online di Kota Banjarmasin.
- c. Tinjauan hukum Islam terhadap praktik aplikasi tuyul pada ojek online di Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Informan, yaitu orang yang memberikan informasi, sumber informasi dan sumber data atau disebut juga subyek yang diteliti, yakni sebanyak 8 orang informan, yaitu 4 orang *driver* ojek *online* dan 4 orang penumpang ojek *online*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data guna mendapatkan keterangan yang jelas mengenai objek yang diteliti, maka peneliti menggunakan hal-hal berikut:

1. Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengaharuskan peneliti datang langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁷⁶ Dalam penelitian ini penulis mengamati secara lngasung.

⁷⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, cet. II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm, 165.

2. Wawancara (Interview), adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan tetap berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan atau pedoman wawancara, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan. Wawancara ini dilakukan kepada para informan yang melakukan praktik aplikasi *tuyul* baik penumpang atau *driver*nya.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data, yang pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan, peneliti menggunakaan teknikteknik sebagai berikut:⁷⁷

- a. Editing, yaitu peneliti meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kelengakpannya, kejelasaannya dan kesempurnaan jawaban informan serta melakukan perbaikan-perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.
- kategorisasi, berarti mengolong-golongkan jawaban informan dalam kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan kriteria yang tepat, dalam

⁷⁷ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 129-130.

pengolahan data pada penelitian ini, penulis melakukan penyusunan dan pengelompokan data yang diperoleh sesuai dengan permasalahanya.

c. Matrikasi, yaitu menyajikan dan menyusun data yang telah dikategorisasikan dalam bentuk matrik sehingga mudah dalam melakukan analisis.

2. Analisis Data

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan melalui proses mengatur urutan data, mengorganisasi-kannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal. Gambaran atau informasi tentang peristiwa atas objek yang dikaji tetap mempertimbangkan derajat koherensi internal, masuk akal, dan berhubungan dengan peristiwa faktual dan realistik. Dengan cara melakukan komparasi hasil temuan observasi dan pendalaman makna, diperoleh suatu analisis data yang terus-menerus secara simultan sepanjang proses penelitian. Metode berpikir yang digunakan dalam menganalisis adalah berdasarkan pada dasar-dasar yang bersifat umum kemudian meneliti persoalan-persoalan yang bersifat khusus. Dari analisis tersebut kemudian

ditarik kesimpulan yang pada hakikatnya merupakan jawaban atas permasalahan.⁷⁸

F. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahan ini penulis mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan mengamati secara garis besar terhadap permasalahan tersebut untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah mendapat persetujuan dari pihak jurusan kemudian diajukan ke biro skripsi Fakultas Syariah.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang telah terkumpul dengan teknik editing, kategorisasi, dan matrikasi, kemudian data dianalisis untuk

⁷⁸ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 145-147.

memperoleh kesimpulan hukum terkait praktik praktik aplikasi *tuyul* pada ojek *online*. Setelah itu, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun hasli penulisan secara sistematis yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, selanjutnya dilakukan perbaikan perbaikan dan penyempurnaan. Jika telah disetujui maka hasil penelitian tersebut disusun dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.